

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERPIKIR BERBICARA
MENULIS (*THINK TALK WRITE*) BERBANTUAN
MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI MINYAK BUMI SISWA KELAS
XI MIPA SMAN 1 GERUNG**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S1) Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram**

OLEH

**ANANG ANDIKA MUSWARA
NIM. E1M014003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370)623873

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal Skripsi yang disusun oleh Anang Andika Muswara, Nomor Induk Mahasiswa E1M014003, Program Studi Pendidikan Kimia dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berpikir Berbicara Menulis (*Think Talk Write*) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Materi Minyak Bumi Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung”** telah diperiksa dan disetujui:

Mataram, November 2018

Menyetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi I

Drs. Jeckson Siahaan, M.Pd.
NIP : 19610125 199403 1 001

Dosen Pembimbing Skripsi II

Dr. Muntari, M.Phil.
NIP : 19651208 199103 1 003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERPIKIR BERBICARA
MENULIS (*THINK TALK WRITE*) BERBANTUAN
MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI MINYAK BUMI SISWA KELAS
XI MIPA SMAN 1 GERUNG**

Anang Andika Muswara¹, Jeckson Siahaan², Muntari², I Nyoman Loka²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram, Jalan Majapahit No.62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

*Keperluan korespondensi, telp/fax: +6282359292003, email:

anangandikamuswara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*Think Talk Write*) berbantuan multimedia terhadap hasil belajar materi minyak bumi siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung. Jenis penelitian ini merupakan *quasi experimental design* dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Gerung. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*think talk write*) berbantuan multimedia, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan gain uji-t. Hasil uji statistik pada taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (2,1) > t_{tabel} (1,684)$. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 74.39 dengan ketuntasan klasikal sebesar 51,51% lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68.33 dengan ketuntasan klasikal 48.48%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*think talk write*) berbantuan multimedia memberikan pengaruh yang lebih baik pada hasil belajar minyak bumi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Gerung.

Kata kunci: model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*Think Talk Write*), media multimedia dan hasil belajar.

**THE EFFECT OF THINK TALK WRITE LEARNING MODEL
ASSISTED BY MULTIMEDIA TOWARDS STUDENTS
LEARNING OUTCOMES ON PETROLEUM AT
CLASS XI MIPA SMAN 1 GERUNG**

**BY:
ANANG ANDIKA MUSWARA
E1M014003**

Chemistry Education Department
Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram

ABSTRACT

This research aims to investigate the effect of think talk write as learning model assisted by multimedia towards students' learning outcomes on petroleum at class XI MIPA, *SMAN 1 Gerung*. Quasi experimental in the form of *pre-test* and *post-test* is the type of this study. The population of this research was all students of XI MIPA, *SMAN 1 Gerung*. Purposive sampling technique was applied to be the sampling technique of this study. The samples of this study were XI MIPA 2 as the control class and XI MIPA 4 as experiment class. In experiment class, think talk write assisted by multimedia was treated, whereas conventional learning model was applied in control class. Gain t-exam was used to exam the hypothesis in this research. The result of statistic obtained $t_{count} (2,1) > t_{table} (1,684)$. The average score of experiment class is 74.39 with classical mastery 51,51% which is higher than the average score of control class is 68.33 with classical mastery 48.48%. Based on the results, it can be concluded that the implementation of think talk write as learning model assisted by multimedia provides better impact on the students' learning outcomes of crude oil at XI MIPA, *SMA N 1 Gerung*.

Keywords : Think Talk Write learning model, multimedia, and learning outcomes

PENDAHULUAN

Ilmu kimia adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari serta penting untuk dikuasai oleh siswa tingkat SMA/MA. Menurut Dimiyati (2009) ilmu kimia adalah cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur, sifat-sifat materi, perubahan suatu materi menjadi materi lain, serta perubahan energi yang menyertai perubahan materi. Ilmu kimia memiliki karakteristik yang bersifat abstrak dan banyak perhitungan, sehingga sebagian besar siswa menganggap bahwa ilmu kimia sangat sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan terhadap salah seorang guru Kimia di SMAN 1 Gerung, bahwa guru sering menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, diskusi kelompok dan penugasan meski di sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Begitupun hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa XI MIPA di SMAN 1 Gerung, bahwa pembelajaran kimia adalah pembelajaran yang sangat sulit (Lampran 1). Hal tersebut disebabkan karena pada kelas XI MIPA materi yang dipelajari bersifat abstrak sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, banyak siswa yang merasa sistem pembelajaran yang masih monoton karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi tanpa adanya model pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, sehingga banyak siswa-siswi yang merasa jenuh ketika belajar kimia. Hal inilah yang berdampak pada hasil belajar kimia siswa masih rendah atau rata-rata masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 75. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester genap siswa kelas XI MIPA Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Kelas X MIPA Semester Genap SMAN 1 Gerung Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Nilai Rata-Rata
X MIPA 1	62.63
X MIPA 2	51.08
X MIPA 3	42.20
X MIPA 4	50.70
X MIPA 5	42.77
X MIPA 6	25.26

(Sumber: Arsip guru kimia Kelas XI IPA SMAN 1 Gerung)

Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dengan dibantu oleh media pembelajaran. Tujuannya untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan menarik peserta didik untuk lebih suka dengan pelajaran kimia.

Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* dengan berbantuan multimedia.

Menurut Zukarnaini (2011) pembelajaran *Think Talk Write* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota dalam kelompoknya. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 4-5 siswa. Siswa diminta mengamati, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman dalam kelompok kemudian mengungkapkannya melalui tulisan dari hasil diskusi.

Multimedia mencakup berbagai media yang terintegrasi menjadi satu. Di dalam multimedia komponen-komponen seperti gambar, suara, video, teks, dan animasi disatukan menjadi kesatuan yang utuh.

Microsoft power point merupakan salah satu program berbasis multimedia. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang baik.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *Quasy Experimental Design* atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2016) *Quasy Experimental* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelas eksperimen eksperimen maupun kontrol yang tidak dipilih secara random.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yang disebut kelas eksperimen dan kontrol. Data awal pada penelitian ini berupa hasil

belajar siswa yang diambil dari nilai ujian akhir semester ganjil. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *TTW* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada masing-masing kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, kemudian di akhir penelitian dilakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Gerung, kegiatan penelitian ini berlangsung mulai bulan September 2018 dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas XI MIPA. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA dan siswa Kelas XI MIA 4 sama-sama berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model *TTW* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan konvensional untuk kelas kontrol. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar. Instrumen tes yang digunakan berupa tes objektif dengan bentuk pilihan ganda. Instrumen yang telah disusun terlebih dahulu diuji tingkat validitasnya dengan uji validitas ahli menggunakan statistik Aiken's V dan validitas butir soal menggunakan *korelasi biserial*. Untuk menguji reabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Gain uji-t. Gain uji-t dilakukan setelah data dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa yang menggunakan model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*think talk write*) berbantuan multimedia dengan model pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan multimedia. Pengaruh model pembelajaran ini dapat dilihat dari peningkatan nilai tes awal *pretest* hingga tes akhir *posttest* pada ranah kognitif. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada masing-masing kelas sebanyak 4 kali pertemuan, termasuk kegiatan *pretest* dan

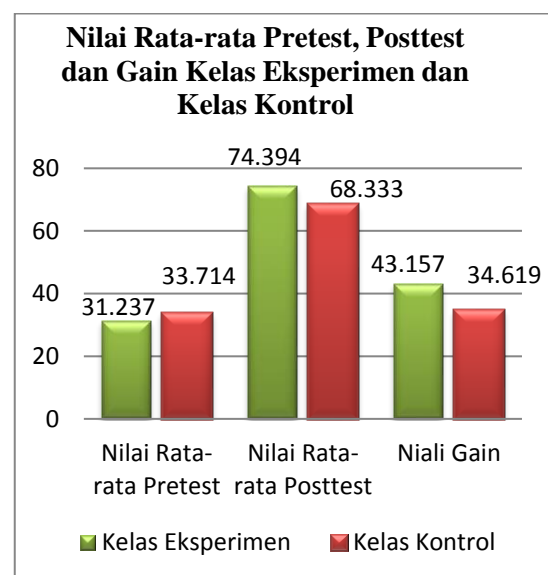
posttest. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yakni menerapkan model pembelajaran *TTW* dan kelas kontrol diberikan perlakuan yakni menerapkan model pembelajaran konvensional.

Peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *TTW* pada materi minyak bumi, diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *TTW* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *pretest*, *posttest* dan gain kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Perlakuan	Kelas Eksperimen (XI MIPA 4)	Kelas Kontrol (XI MIPA 2)
Jumlah siswa	33	33
Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>	31.237	33.714
Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	74.394	68.333
Nilai <i>Gain</i>	43.157	34.619



Gambar 5.1 Data Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari hasil *pretest* maupun *posttest* tersebut didapatkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil *pretest* pada kedua kelas menunjukkan nilai rata-rata yang rendah dan masih di bawah KKM (75). Sedangkan pada hasil *posttest*, nilai rata-rata kedua kelas meningkat. Peningkatan nilai rata-rata ini disebabkan karena kedua kelas diberikan perlakuan model pembelajaran dan sudah mempelajari materi minyak bumi.

Berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* yang sudah didapatkan dari kedua kelas sampel, nilai *pre test* pada kelas XI MIPA 2 (kontrol) diperoleh nilai rata-rata 33.714 dengan rentang nilai 5.88 sampai 70.58 sedangkan untuk kelas XI MIPA 4 (eksperimen) memperoleh nilai rata-rata sebesar 31.237 dengan rentang nilai 5.88 sampai 58.82. Selanjutnya, hasil *post test* pada kelas XI MIPA 2 (kontrol) diperoleh nilai rata-rata 68.333 dengan rentang nilai 40 sampai 95 dan ketuntasan klasikal sebesar 51,51 %, sedangkan untuk kelas XI MIPA 4 (eksperimen) memperoleh nilai rata-rata sebesar 74.394 dengan rentang nilai 55 sampai 95 dan ketuntasan klasikal sebesar 48.48% dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

Perolehan rata-rata hasil *posttest* yang cukup tinggi dengan model pembelajaran *TTW* dikarenakan model pembelajaran ini memacu siswa untuk lebih banyak berpikir, bekerja sama dengan kelompoknya, dan menulis hasil diskusinya yang telah disepakati bersama kelompok. Model pembelajaran *think talk write* (*TTW*) memiliki karakteristik dimana model tersebut melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kerja kelompok. Menurut Siswanto dan Ariani (2016) model pembelajaran *think talk write* (*TTW*) dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, menghargai pendapat orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan, model pembelajaran

TTW berbantuan multimedia memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kimia materi minyak bumi pada siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji hipotesis yang dilakukan dengan gain uji-t, diperoleh nilai rata-rata gain pada kelas eksperimen (43.157) lebih tinggi dari kelas kontrol (34.619), sehingga didapatkan nilai t_{hitung} sebesar (2.1) sementara untuk nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah siswanya 33 orang siswa diperoleh sebesar 1.671, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berpikir berbicara menulis (*Think Talk Write*) berbantuan multimedia berpengaruh lebih baik dan signifikan terhadap hasil belajar materi minyak bumi siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Gerung.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, penggunaan model berpikir berbicara menulis (*Think Talk Write*) dapat dikembangkan untuk pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sebagai salah satu ragam dari pendekatan dan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulkarnaini. 2011. Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Talk Write* (*TTW*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kerangka Deskripsi dan Berpikir Kritis. Edisi Khusus No 2.
- Siswanto., Ariani. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.